

DENGAN KA BANDARA

Stasiun Tugu-YIA Hanya 40 Menit



KR-Asrul Sani

Wabup Kulonprogo Fajar Gegana (kanan) bersama Forkompimda uji coba KA YIA.

KULONPROGO (KR) - Wakil Bupati (Wabup) Kulonprogo Fajar Gegana me-

natakan, dengan Kereta Api (KA) Bandara, waktu tempuh Yogyakarta Internatinal Airport (YIA) ke Stasiun Yogyakarta (Tugu) di Kota Yogya menjadi lebih cepat, hanya 40 menit. Artinya dapat memangkas waktu perjalanan cukup signifikan dibandingkan menggunakan transportasi darat lainnya yang memakan waktu sekitar 1,5 jam.

"Saya bersama Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda) sangat menikmati uji coba KA Bandara YIA sampai Stasiun Tugu Yogyakarta dan kembali ke Stasiun KA Wates. Dari sisi waktu lebih cepat,

hanya 40 menit sehingga kemudahan akses transportasi masyarakat semakin mudah, dari segi waktu lebih efektif dan untuk bepergian juga lebih efisien," kata Fajar saat uji coba KA Bandara YIA, Selasa (14/9).

Ketua DPRD Kulonprogo Akhid Nuryati berharap KA Bandara menjadi salah satu moda transportasi yang memudahkan penumpang pesawat terbang saat menuju BIY maupun melanjutkan perjalanannya ke Yogyakarta dan wilayah lainnya. **(Rul)-f**

Cegah

"Ketiga varian ini memang sedang dalam penelitian, bagaimana perlakunya, laju penularannya, dan apakah mereka bisa menghindari dari antibodi yang terbentuk secara natural maupun vaksinasi. Dan sampai sekarang memang belum ada hasil riset yang pasti," ujarnya.

Lebih lanjut Menkes menegaskan bahwa ketiga varian yang diamati tersebut

belum terdeteksi di tanah air. Untuk mendeteksi keberadaan varian baru SARS-CoV-2, pemerintah juga terus meningkatkan upaya pengetesan whole genome sequencing (WGS).

"Kita juga memperkuat jaringan lab Whole Genome Sequencing (WGS) agar kita bisa dengan cepat melakukan identifikasi dari varian baru ini," ujar Budi.

Sambungan hal 1

Menkes memaparkan, saat ini sudah terdapat 21 jaringan laboratorium di Indonesia yang dapat melakukan pengetesan dengan memadai. Melalui jaringan lab tersebut, setiap bulannya telah dilakukan 1.866 genome sequencing, sehingga total yang sudah dilakukan sejak Januari hingga Agustus mencapai 6.161 genome sequencing. **(Sim)-f**

Masyarakat

pada budi pekerti dan kearifan lokal yang melingkupinya," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X seusia menerima penghargaan secara virtual di Gedhong Pracimosono Kompleks Kepatihan, Selasa (14/9). Perlu diketahui pengembangan perpustakaan membutuhkan insan yang cakap, tangguh dan andal supaya daya jangkau kebermanfaatannya dapat berperan lebih besar dalam upaya mencapai tataran masyarakat yang literat dan sejahtera. Perpustakaan dapat menjadi pusat kegiatan masyarakat yang inklusif, serta menjadi inkubator future skills, dengan dukungan pustakawan sebagai punggawanya. Apa yang dilakukan selama ini dalam upaya pengembangan perpustakaan di DIY dengan memberikan pembinaan dan bantuan bagi perpustakaan sudah mendapat apresiasi yang baik di kampus, di organisasi perangkat daerah (OPD), sekolah, maupun perpustakaan di tingkat desa. Selain pembinaan dan bantuan,

Pemda DIY juga melakukan pengembangan perpustakaan melalui digitalisasi dan terintegrasi dari satu perpustakaan dengan perpustakaan lainnya di DIY. Sehingga apabila ada seorang pembaca yang ingin mencari buku di perpustakaan atau mengembalikan tidak perlu datang ke perpustakaan.

"Semua ini dilakukan untuk menggugah masyarakat agar punya kemauan membaca sehingga tidak perlu kesulitan meminjam maupun mengembalikan buku. Kami di Kraton terbuka untuk masyarakat maupun untuk para mahasiswa untuk riset maupun studi. Semua itu bisa dibantu juga untuk bisa membaca huruf Jawa yang mungkin mahasiswa itu tidak mampu membacanya, kami menyediakan tenaga," tandasnya.

Kepala Perpustakaan Muhammad Syarif Bando mengatakan penghargaan ini diberikan kepada insan yang mendidikasikan upaya pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan serta upaya yang konsisten menumbuhkembangkan budaya kegemaran membaca dan literasi di Indonesia. Peran pemerintah daerah ter-

Sambungan hal 1

hadap pengembangan perpustakaan semakin kuat yang sejalan dengan amanat Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. "Kami yakin akan kontribusi dari Pemda, untuk memiliki kebijakan dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia. Di mana parameter literasi adalah kemampuan menciptakan barang dan jasa yang bermutu yang bisa dipakai dalam kompetisi global," tuturnya.

Selain Gubernur DIY, penghargaan Nugra Jasadharma Pustakaloka 2021 Kategori Pejabat Publik diterima Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti, Lomba Perpustakaan Sekolah/Madrasah Lanjutan Tingkat Atas Terbaik diraih Perpustakaan Loka Ghana SMA Negeri 1 Sedayu Bantul dan Lomba Bertutur Siswa-Siswi SD/MI diraih Binar Mutiara Yahya asal DIY. Selanjutnya Kontributor Indonesia OneSearch (IOS) diterima Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY dan Nilai Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Tertinggi se-Indonesia Tahun 2020 diraih Pemda DIY. **(Ria/Ira/Lmg/Ati)-d**

Ekonomi

kutukan sumberdaya alam terjadi karena besarnya ketergantungan ekonomi suatu negara terhadap sumberdaya alam. Sehingga negara melakukan eksploitasi besar-besaran yang berdampak terhadap kerusakan lingkungan. Secara nyata, dampak kerusakan lingkungan sudah dirasakan selama ini seperti berbagai bencana alam, efek pemanasan bumi, dan kotornya udara di berbagai kota besar di dunia, termasuk Indonesia.

Menyadari dampak negatif tersebut, terjadilah perubahan masyarakat dalam memandang lingkungan sehingga mempengaruhi perilaku pelaku ekonomi. Salah satu perubahan lingkungan yang terjadi era 2000-an, adalah berkembangnya pemikiran manusia sebagai pelaku ekonomi untuk lebih memperhatikan aspek lingkungan hidup ketika menjalankan aktivitas produksi maupun konsumsi. Hal itulah yang disebut dengan *triple bottom line* yang mencakup pada aspek *profit, people* dan *planet*.

Data perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB) selama ini hanya menghitung nilai total barang dan jasa yang dihasilkan selama satu tahun dan dinyatakan dalam nilai rupiah. Belum memperhitungkan nilai sumberdaya alam yang hilang dieksploitasi (depleksi) dan kerusakan (degradasi) lingkungan sebagai nilai kehilangan dan kerusakan yang seharusnya dibayar. Karena itu, nilai-nilai yang tercantum dalam PDB belum menunjukkan nilai kesejahteraan masyarakat yang sesungguhnya (PDB Coklat).

Agar nilai-nilai dalam PDB mencerminkan nilai kesejahteraan sesungguhnya, perlu dilakukan penghitungan PDB yang disesuaikan. Dengan memasukkan nilai sumberdaya alam yang digunakan sebagai masukan maupun kerusakan lingkungan yang ditimbulkan sebagai produk yang tidak diinginkan dari suatu kegiatan ekonomi. Nilai PDB yang telah disesuaikan tersebut dapat dijadikan acuan dasar bagi perencanaan pembangunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan keberadaan faktor sumberdaya alam dan lingkungan (PDB Hijau).

Tahapan penghitungan PDB Hijau adalah membagi sektor perekonomian menjadi 17 sektor (pembagian sektor perekonomian ini disesuaikan dengan pembagian sektor perekonomian menurut Sistem Neraca Nasional yang diterbitkan oleh BPS). Kemudian dilakukan perhitungan nilai tambah dalam satu tahun. Nilai tambah ini disebut juga sebagai sumbu bagian masing-masing sektor usaha kepada PDB konvensional, yaitu dengan cara mengidentifikasi jenis dan volume sumberdaya alam yang diambil untuk setiap sektor kegiatan ekonomi. Menghitung nilai ekonomi dari pengurangan sumberdaya alam akibat adanya suatu aktivitas ekonomi (depleksi). Mengurangi nilai PDB Coklat dengan nilai depleksi sehingga diperoleh nilai PDB Hijau. Dan mengidentifikasi, menghitung, dan menentukan nilai ekonomi dari kerusakan atau degradasi lingkungan yang terjadi akibat pengambila-

Sambungan hal 1

lan sumberdaya alam. Kebijakan Bank Indonesia untuk mendukung Ekonomi Hijau dilakukan melalui pelonggaran *rasio Loan to Value/Financing to Vehicle (LTV/FTV)* untuk kredit pembayaran properti, uang muka kendaraan bermotor. Dan tambahan keringanan rasio LTV/FTV untuk kredit atau pembiayaan properti dan uang muka untuk kendaraan bermotor yang berwawasan lingkungan. Properti berwawasan lingkungan adalah properti yang memenuhi kriteria bangunan hijau sesuai dengan standar/sertifikasi yang diakui secara nasional dan/atau internasional. Kendaraan berwawasan lingkungan yang memperoleh relaksasi uang muka adalah kendaraan bermotor listrik (KBL) berbasis baterai sebagaimana diatur dalam Perpres No. 55 Tahun 2019.

Keberhasilan capaian Ekonomi Hijau dari Pemerintah dan Bank Indonesia sangat bergantung partisipasi pelaku ekonomi dan masyarakat dalam pencapaian pembangunan Indonesia yang inklusif. Pembangunan inklusif adalah pembangunan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi. Namun juga pada tujuan penurunan angka pengangguran terbuka, penurunan rasio penduduk miskin, penurunan ketimpangan distribusi pendapatan. Serta tidak menimbulkan kerusakan lingkungan hidup.

(Penulis adalah Dosen Tetap STIE YKPN Yogyakarta, Wakil Ketua II ISEI Cabang Yogyakarta, peneliti senior pada PT Sinergi Visi Utama)-d

PERKUAT PENANGANAN COVID-19

Bank Mandiri Hibahkan Oxygen Generator

YOGYA (KR) - Bank Mandiri menyerahkan bantuan kepedulian sosial untuk membantu memperkuat penanganan pandemi Covid-19 di DIY. Bantuan tersebut berupa dua unit Oxygen Generator dan Filling Compressor, masing-masing diserahkan kepada Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr Sardjito dan RS Akademik (RSA) UGM.

Bantuan tersebut diserahkan Regional CEO Bank Mandiri Kanwil VII/Jawa 2 Dessy Wahyuni kepada Direktur Utama RSUP Dr Sardjito Yogyakarta dr Eniarti MSc SpKJ MMR dan Direktur Utama RSA UGM Dr dr Darwito SH SpB (K) Onk di Yogyakarta, Selasa (14/9).

Menurut Dessy, bantuan tersebut merupakan bentuk kepedulian perusahaan dalam upaya membantu meningkatkan pelayanan kese-



KR-Istimewa

Penyerahan hibah Oxygen Generator secara simbolis dari Regional CEO Bank Mandiri Kanwil VII Jawa kepada Dirut RSUP Dr Sardjito dan Dirut RSA UGM.

hatan bagi masyarakat di masa pandemi. "Dukungan ini sejalan dengan keinginan Bank Mandiri untuk memakmurkan negeri serta bagian dari program BUMN Hadir untuk Negeri," ujarnya.

Dessy menambahkan, dukungan Bank Mandiri pada penanganan Covid-19 yang telah diberikan sejauh ini antara lain pemberian ribuan paket vitamin dan nutrisi ke

beberapa RS Rujukan Covid-19 hingga paket sembako. Selanjutnya bantuan pengembangan mesin PCR dan pembangunan atau renovasi lab BSL-2 pada beberapa RS di Jakarta dan daerah. "Termasuk penerapan protokol kesehatan berupa chamber antiseptik dan keperluan protokol kesehatan lainnya," imbuhnya. **(Ira)-f**

Nadiem

Jika memaksakan diri menggelar PTM, sementara target vaksinasi pelajar belum terpenuhi, dikhawatirkan orangtua siswa malah menggugat ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) manakala muncul kasus penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah jika PTM. Karena itu, jika tanpa vaksinasi, PTM masih membahayakan anak-anak.

"Ya semoga nggak ada yang menggugat di PTUN saja. Jika tidak divaksin lalu muncul penularan saya bisa dituntut orang tuanya. Semua harus ada surat persetujuan dari orangtua supaya tidak ada gugatan," tegasnya.

Sambungan hal 1

Terpisah, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya MPd menyatakan, saat ini sekitar 177 SMA/SMK di DIY sudah melakukan vaksinasi pada lebih 80 persen terhadap siswanya. Namun untuk bisa menggelar PTM, selain capaian vaksinasi, sekolah juga harus menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Khususnya yang berkaitan dengan penegakkan Prokes. Saat ini Disdikpora DIY baru mendata sekolah-sekolah yang benar-benar siap menggelar PTM terbatas. **(Ira/Ria)-f**

KPK

sehingga dapat mengetahui utuh fakta-fakta hasil proses persidangan. "Mengenai materi perkara tentu tidak bisa kami sampaikan saat ini karena berikutnya semua fakta-fakta rangkaian perbuatan para terdakwa sebagaimana hasil penyidikan kami pastikan akan dibuktikan jaksda di persidangan," tambah Ali Fikri.

Dalam perkara ini, Robin dan rekannya seorang advokat yaitu Maskur Husain didakwa menerima dari M Syahril sejumlah Rp 1,695 miliar, Azis Syamsudin dan Aliza Gunado Rp

Sambungan hal 1

3.099.887.000 dan 36 ribu dolar AS, Ajay Muhammad Priatna Rp 507,39 juta, Usman Effendi Rp 525 juta dan Rita Widayarsi Rp 5.197.800.000. Terhadap dakwaan tersebut, Robin mengaku menerima suap dari para pemberi suap, kecuali dari Azis Syamsudin dan Aliza Gunado. "Terkait saudara Azis Syamsudin dan Aliza Gunado, saya tidak menerima uang dari yang bersangkutan," kata Robin dalam sidang pembacaan dakwaan, Senin (13/9). **(Ant)-f**

Hujan

Plt Kepala Dinas Perda-gangan Kendal Alfebien Yolanda mengaku terkejut usai mendapatkan kabar beberapa bangunan pasar sementara roboh. Robohnya bangunan itu, menurut Alfebien, karena terjangkit hujan angin. "Kami sudah menghitung ada 128 los dan karena masih dalam masa perawatan karena memang belum ada serah terima, maka masih menjadi tanggung jawab pelaksanaan pembangunan. Saat kejadian memang hujan lebat disertai angin," ujar Alfebien.

Saat kejadian, menurut Alfebien, tidak ada orang di sekitar lokasi dan peristiwa terjadi begitu cepat. "Tidak ada kerusakan berarti karena hanya roboh. Namun untuk bangunan di ujung atap perlu dibenahi karena akan segera ditempati," lanjutnya.

Kepala UPTD Terminal Bahurekso Muhlison yang arealnya dijadikan lokasi pasar sementara menjelaskan, saat kejadian, angin sangat kencang ditambah hujan deras. Ia pun kaget mendengar suara gemuruh dan melihat bangunan pasar sementara Weleri sebelah Barat roboh.

Di Jakarta, Deputi Bidang

Meteorologi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Guswanto mengimbau masyarakat agar waspada terhadap potensi cuaca ekstrem pada periode sepekan ke depan. Kondisi cuaca tersebut berpotensi menimbulkan bencana hidrometeorologi berupa banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, dan puting beliung, terutama untuk masyarakat yang berada dan tinggal di wilayah rawan bencana

hidrometeorologi. Guswanto mengatakan, dari total 342 Zona Musim (ZOM) di Indonesia sebanyak 14,6 persen akan mengawali musim hujan maju September 2021 ini, meliputi Sumatera bagian tengah dan sebagian Kalimantan. Kemudian 39,1 persen wilayah pada Oktober 2021, meliputi Sumatera bagian Selatan, sebagian besar Kalimantan, Sulawesi, Jawa, dan Bali. **(Ung/Ird)-f**



Prakiraan Cuaca						Rabu, 15 September 2021	
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban	
Bantul					22-30	70-95	
Sleman					20-28	70-95	
Wates					22-30	70-95	
Wonosari					22-30	70-95	
Yogyakarta					23-30	70-95	

Copy Paste

Alfie Nur Rahmi, M.Kom
Dosen S1 Sistem Informasi Universitas AMIKOM Yogyakarta

"WAAH ibu hebat, nggak marah-marahan", itulah kalimat yang disampaikan oleh anak saya yang baru berumur 3 tahun dengan muka sumringah sembari mengacungkan jempol mungilnya saat melihat saya tidak marah-marahan seperti biasanya karena dia melakukan suatu hal yang "menggaskan" menurut saya. Saya pun hanya tertawa saat itu, sambil berpikir, bagaimana bisa "anak kecil" ini memberi pujian terhadap apa yg saya lakukan??

Lalu saya pun teringat atas apa yang saya lakukan padanya. Seringkali saya memberikan pujian bagi hal-hal baik yang telah dia lakukan, seperti "wah kakak hebat bisa lepas sepatu sendiri", "wah kakak hebat bisa buang sampah ke tempatnya" dan pujian lainnya atas keberhasilan yang dia lakukan. Saya sampaikan dengan wajah sumringah dan 2 jempol terangkat lalu memeluknya. Peris seperti yang dia lakukan pada saya saat itu.

Dari situ saya teringat bahwa anak itu peniru ulung atas apa yg mereka lihat. Entah itu hal baik maupun kurang baik untuk ditiru, mereka meng-copy apa yang mereka lihat dan mem-paste nya dalam kehidupan mereka.

Hal ini harus menjadi perhatian kita selaku orang tua, untuk lebih menjaga perilaku, dan perkataan kita terhadap diri sendiri, keluarga maupun lingkungan kita. Artinya, Jika kita ingin anak kita berperilaku baik, maka kita harus bisa mencontohkan perilaku yang baik, begitupun sebaliknya.

Anak anak kita merupakan penerus bangsa kita, marilah sama-sama kita menjaga mereka dan memberikan contoh yang baik bagi mereka agar mereka mampu meng-copy paste hal baik dari kita dan lingkungannya, sehingga kelak bangsa kita mampu menjadi bangsa yang lebih baik lagi dibawah pimpinan anak anak kita.

Tetap semangat para orang tua hebat demi masa depan yang lebih hebat untuk kita semua.***